

PENGARUH TRANSISI KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN ANGGOTA PADA CREDIT UNION KARYA KASIH SEJAHTERA GUNUNGSITOLI

Oleh

¹Nolinia Lase, ²Eliagus Telaumbanua, ³Eduar Baene, ⁴Maria Magdalena Bate'e

^{1,2,3,4}Universitas Nias

Email: Nolinlase98@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah sebuah alat/sarana atau suatu proses dalam organisasi untuk membujuk orang lain agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela/sukacita dalam mencapai sasaran organisasi. Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai sekedar kekuasaan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang lain. Adapun masalah yang menjadi dasar dari judul penelitian penulis adalah: "Apakah ada pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli?" dan Seberapa besar pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli?. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif. Dimana penulis akan menganalisa serta menarik Kesimpulan penelitian bersifat kuantitatif/statistik. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli dengan jumlah populasi adalah 1.430 orang. Peneliti mengambil menjadi sampel penelitian, yaitu Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli berjumlah 100 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini, menggunakan dua macam , yaitu melalui obeservasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Transisi kepemimpinan berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli, berdasarkan perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,914 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,914 > 0,196$). (2) Dari hasil angket yang diolah disimpulkan bahwa Variabel X (transisi kepemimpinan) berpengaruh sebesar 83,5% terhadap variable Y (tingkat kepercayaan anggota), dan sisanya 16,5% tidak dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pembahasan penelitian ini.

Kata Kunci: Transisi, kepemimpinan, tingkat kepercayaan anggota

ABSTRACT

Leadership is a tool/means or a process in an organization to persuade other people to be willing to do something voluntarily/joyfully in achieving organizational goals. Leadership is sometimes understood as simply the power to move and influence other people. The problem that is the basis of the author's research title is: "Is there an influence of leadership transition on the level of member trust in the Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli Credit Union?" and How much influence does the leadership transition have on the level of member trust in Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli Credit Union? The type of research used in this research is quantitative research. Where the author will analyze and draw quantitative/statistical research conclusions. The population in this study are members of the

Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli Credit Union with a population of 1,430 people. Researchers took 100 people as research samples, namely the Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli Credit Union. This research uses two types of data collection techniques, namely through observation and questionnaires. The research results show that: (1) The leadership transition has a positive effect on the level of member trust in the Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli Credit Union, based on the correlation coefficient calculation of 0.914 so that $r_{count} > r_{table}$ ($0.914 > 0.196$). (2) From the results of the processed questionnaire, it was concluded that Variable this research.

Keywords: *Leadership transition and level of member trust*

PENDAHULUAN

Transisi merupakan masa pergantian yang ditandai dari perubahan fase awal ke fase yang baru. Biasanya pada saat transisi keadaan belum stabil, belum benar-benar meninggalkan yang lama dan belum sepenuhnya beradaptasi dengan yang baru. Studi yang ada menunjukkan bahwa kepercayaan, terutama kepercayaan kepada pemimpin merupakan komponen penting dan layak untuk keberhasilan organisasi. Kepercayaan terhadap pemimpin digambarkan sebagai kepercayaan yang dimiliki bawahan terhadap pemimpin berdasarkan keyakinan bahwa pemimpin tersebut berkompeten, memiliki integritas, konsisten, loyalitas dan kemampuan berkomunikasi.

Pada dasarnya pemimpin dan bawahan menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Ketika bawahan mempercayai pemimpin, mereka bersedia mendukung tindakan pemimpin dan yakin bahwa hak dan kepentingan mereka tidak akan disalahgunakan. Ketika pemimpin memiliki kepercayaan dari tim, semua harapan organisasi mungkin dapat terwujud. Kreativitas, inovasi, produktivitas, efisiensi, dan moral akan berkembang. Kepemimpinan berdasarkan kepercayaan sangat penting untuk kolaborasi, inovasi, komitmen karyawan, dan lingkungan kerja yang sehat. Sebaliknya, jika bawahan tidak memercayai pemimpin maka akan mendapatkan penolakan, sikap apatis, dan, pada akhirnya, kegagalan. Studi menunjukkan, kepercayaan kepada pemimpin akan memengaruhi perilaku bawahan. Ketika kepercayaan rusak, keadaan ini dapat memiliki efek buruk yang serius pada kinerja tim atau organisasi.

Isu mengenai kepemimpinan bukanlah hal yang baru di tengah masyarakat. Hal ini berarti bahwa pemimpin akan selalu ada dan dibutuhkan untuk memimpin dalam suatu kelompok organisasi. Kebutuhan akan keberadaan pemimpin secara tidak langsung memberikan

tuntutan kepada para pemimpin untuk dapat melakukan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, sejauh suatu organisasi itu ada, maka akan membutuhkan seorang pemimpin untuk memimpin organisasi tersebut. Melihat fenomena ini, tentu peralihan dari pemimpin lama kepada pemimpin baru akan terus terjadi dalam suatu organisasi. Transisi kepemimpinan merupakan titik kritis sebuah organisasi. Momentum transisi yang terjadi secara natural maupun karena faktor lain harus disikapi secara serius oleh Credit Union. Proses transisi tidak hanya terkait dengan pergantian jabatan, maupun pejabat yang memimpin tetapi juga keberlangsungan pelayanan dan pekerjaan di dalam credit union.

Credit union (CU) Karya kasih sejahtera adalah lembaga keuangan nirlaba yang dimiliki dan dikelola oleh para anggotanya. CU bertujuan untuk melayani para anggotanya. Pada tahun buku 2024 Credit union Karya kasih sejahtera mengalami transisi atau pergantian pimpinan, dimana pimpinan atau sering disebut sebagai Ketua Pengurus di Credit Union Karya Kasih Sejahtera yang sebelumnya adalah seorang rohaniawan yaitu Pastor yang juga bekerja di Yayasan Caritas Pengembangan Sosial Ekonomi Keuskupan Sibolga - YCPSE (sesuai AD/ART yang berlaku). Namun mengalami pergantian sesuai surat Ketetapan No. 02/RAT/GNS-CU KKS/Kop.CUKKS/III/2024 Rapat Anggota Tahunan (RAT) Credit Union Karya Kasih Sejahtera yaitu terpilihnya ketua Pengurus yang bukan rohaniawan atau pastor atau bukan dari unsur YCPSE.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Credit Union Karya Kasih Sejahtera bahwa akibat dari pergantian pimpinan tersebut membuat pengaruh terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera. Credit Union Karya Kasih Sejahtera sebelumnya dipimpin oleh seorang rohaniawan atau pastor yang menjadi ketua Pengurus. Hal ini juga membuat citra Credit Union Karya Kasih Sejahtera menjadi baik ditengah-tengah masyarakat pada umumnya dan kepada anggota pada khususnya. Upaya Citra merupakan kesan objek terhadap organisasi yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari berbagai sumber informasi yang terpercaya. Citra Credit Union diperlukan untuk mempengaruhi pikiran anggota melalui kombinasi dari periklanan, humas, bentuk fisik, kata- mulut, dan berbagai pengalaman aktual mengenai penggunaan barang dan jasa produk dari Credit Union.

Suatu kepercayaan perlu membangun hubungan pelanggan dan organisasi, seperti interaksi pribadi dengan karyawan koperasi kredit, pendapat tentang perusahaan secara keseluruhan,

dan persepsi kepercayaan akan berubah sesuai pengalaman. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam menganalisis Pengaruh Transisi Kepemimpinan Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli sehingga menjadi gap dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli yang beralamat di Jln. J.P. Vallon Ujung, KM3, Desa Sifalaete Tabaloho, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih sebagai tempat untuk mendapatkan data dan informasi terkait tingkat kepercayaan anggota terhadap transisi kepemimpinan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur, bertujuan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan analisis statistik. Metode kuantitatif dipilih untuk mengungkap hubungan antara variabel independen, yaitu transisi kepemimpinan (X), dan variabel dependen, yaitu tingkat kepercayaan anggota (Y).

Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel:

1. Variabel Independen (X): Transisi Kepemimpinan, yang didefinisikan sebagai kemampuan pemimpin dalam memberikan pengaruh secara holistik kepada anggota, melibatkan aspek visi, komunikasi inspiratif, dukungan kepemimpinan, stimulasi intelektual, dan pengakuan personal (Suwatno, 2019).
2. Variabel Dependen (Y): Tingkat Kepercayaan Anggota, yaitu keyakinan anggota terhadap pemimpin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya secara andal, jujur, peduli, dan kredibel (Schurr dan Ozane, 1985).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli yang berjumlah 1.430 orang. Penelitian ini menggunakan metode Slovin untuk menentukan sampel dengan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang diambil adalah 100 orang anggota.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder:

1. Data Primer: Data diperoleh langsung dari anggota melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert (1-5).
2. Data Sekunder: Data pendukung dari dokumen internal dan penelitian terdahulu.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi: Peneliti mengamati langsung aktivitas di lokasi penelitian.
2. Kuesioner: Responden diminta mengisi pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi variabel independen dan dependen.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 26, mencakup langkah-langkah berikut:

1. Verifikasi Data: Memastikan keakuratan data yang diperoleh.
2. Pengolahan Kuesioner: Data dianalisis menggunakan skala Likert dengan bobot nilai sebagai berikut:
 - a. Sangat Setuju (5)
 - b. Setuju (4)
 - c. Ragu-ragu (3)
 - d. Tidak Setuju (2)
 - e. Sangat Tidak Setuju (1)

Uji validitas dilakukan untuk mengukur keabsahan kuesioner. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Kuesioner dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Reliabilitas diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha dengan nilai batas $\geq 0,60$. Instrumen dinyatakan reliabel apabila hasil pengukuran konsisten dari waktu ke waktu.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas: Menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data residual normal.
- Uji Heteroskedastisitas: Menggunakan uji Glejser untuk memastikan tidak ada variansi residual yang tidak seragam.

Regresi Linear Sederhana, Metode ini digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Koefisien Korelasi dan Determinasi, Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel, sedangkan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Uji Hipotesis, Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Uji validitas bertujuan untuk mengukur keabsahan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan bantuan SPSS versi 26, pada tingkat signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,196$). Dari 30 butir pernyataan kuesioner, seluruhnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,196$). Artinya, instrumen penelitian layak digunakan untuk mengetahui pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota.

Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha:

Kriteria: $\text{Alpha} > 0,6$ (reliabel)

Hasil:

Variabel X (transisi kepemimpinan): $\text{Alpha} = 0,873$

Variabel Y (tingkat kepercayaan anggota): $\text{Alpha} = 0,915$

Kedua variabel dinyatakan reliabel, menunjukkan konsistensi hasil jika diukur berulang kali.

Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, menghasilkan nilai signifikansi 0,200 ($>0,05$). Data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Uji ini menggunakan grafik scatterplot. Hasil menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol tanpa pola tertentu, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = -8,230 + 1,226X$$

Nilai R Square = 0,835 (83,5%). Artinya, transisi kepemimpinan menjelaskan 83,5% dari variasi tingkat kepercayaan anggota.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Nilai korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,914. Hubungan antarvariabel sangat kuat dan bersifat positif.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) = 0,835 (83,5%). Artinya, variabel transisi kepemimpinan memengaruhi tingkat kepercayaan anggota sebesar 83,5%, sementara sisanya 16,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian:

H_0 ditolak

H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota.

Hasil Penelitian

- Seluruh item kuesioner valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) dan reliabel (Cronbach's Alpha $> 0,6$).
- Data normal (Sig = 0,200 $> 0,05$) dan bebas heteroskedastisitas.
- Regresi menunjukkan pengaruh signifikan variabel X terhadap Y dengan korelasi positif (R = 0,914) dan kontribusi pengaruh sebesar 83,5% (R Square).
- Uji t mendukung bahwa transisi kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap

tingkat kepercayaan anggota ($\text{Sig} = 0,000 < 0,05$).

PEMBAHASAN

Kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan anggota organisasi. Hasil penelitian di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli mengungkapkan bahwa transisi kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan anggota. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,914, yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Selain itu, kontribusi transisi kepemimpinan terhadap kepercayaan anggota, yang diukur melalui nilai R Square sebesar 83,5%, menunjukkan bahwa sebagian besar perubahan tingkat kepercayaan anggota dapat dijelaskan oleh faktor transisi kepemimpinan.

Peran Transisi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kepercayaan Anggota Transisi kepemimpinan yang baik mencakup proses yang terencana, transparan, dan melibatkan komunikasi yang efektif. Dalam konteks Credit Union Karya Kasih Sejahtera, keberhasilan transisi kepemimpinan terlihat dari kemampuan pemimpin baru untuk melanjutkan visi dan misi organisasi, menjaga stabilitas, serta membangun hubungan yang baik dengan anggota. Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa kepercayaan terbentuk melalui konsistensi tindakan pemimpin, keterbukaan dalam komunikasi, dan kemampuan untuk memenuhi harapan anggota. Selama proses transisi, anggota membutuhkan keyakinan bahwa pemimpin baru memiliki kompetensi, integritas, dan komitmen terhadap nilai-nilai organisasi. Ketika pemimpin baru mampu menunjukkan kualitas tersebut, anggota lebih cenderung merasa percaya dan mendukung kebijakan atau perubahan yang diterapkan. Sebaliknya, jika transisi dilakukan secara tiba-tiba tanpa perencanaan yang matang, anggota dapat kehilangan kepercayaan akibat ketidakpastian atau ketidakpercayaan terhadap arah kepemimpinan baru.

Hasil Penelitian dalam Konteks Empiris

Hasil penelitian ini juga mengonfirmasi pentingnya transisi kepemimpinan sebagai faktor kunci dalam organisasi berbasis keanggotaan seperti credit union. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) pada uji t, terbukti bahwa pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota tidak terjadi secara kebetulan. Proses transisi yang berhasil

memungkinkan pemimpin baru membangun kepercayaan secara bertahap melalui pendekatan yang partisipatif, sehingga menciptakan rasa keterlibatan di antara anggota. Kepercayaan anggota tercermin dari kepuasan terhadap kebijakan, partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi, dan loyalitas terhadap lembaga. Dalam kasus ini, transisi kepemimpinan yang efektif berhasil mempertahankan kepercayaan tersebut, yang kemudian berdampak pada keberlanjutan organisasi. Nilai 83,5% yang dihasilkan dari analisis regresi menunjukkan bahwa mayoritas kepercayaan anggota dapat dijelaskan oleh faktor transisi kepemimpinan, sementara 16,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kondisi eksternal, budaya organisasi, atau karakteristik individu anggota.

Relevansi dengan Teori dan Praktik Kepemimpinan

Penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin tidak hanya bertindak sebagai pengelola tetapi juga sebagai pembangun hubungan yang kokoh dengan anggota. Dalam konteks ini, pemimpin baru diharapkan mampu memberikan inspirasi, memberdayakan anggota, dan menjaga stabilitas selama masa transisi. Hasil penelitian mendukung gagasan bahwa kepercayaan bukan hanya hasil dari komunikasi verbal tetapi juga dari perilaku konsisten pemimpin dalam memenuhi janji dan menjaga nilai-nilai organisasi.

Implikasi Praktis

Temuan ini memberikan pelajaran penting bagi organisasi sejenis. Agar transisi kepemimpinan berhasil, organisasi perlu:

1. Merencanakan transisi dengan baik: Melibatkan anggota dalam proses pemilihan atau pengenalan pemimpin baru.
2. Membangun sistem komunikasi yang transparan: Pemimpin baru harus menyampaikan visi dan strateginya secara jelas.
3. Menjaga kesinambungan kebijakan: Pemimpin baru perlu menghormati tradisi dan nilai organisasi yang sudah ada sambil memperkenalkan inovasi secara bertahap.

Keberhasilan transisi kepemimpinan di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli menjadi contoh bahwa kepercayaan anggota dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan jika transisi dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan

memberdayakan. Dengan kata lain, pemimpin baru harus dipersiapkan untuk melanjutkan tradisi organisasi sekaligus mampu merangkul anggota melalui kepemimpinan yang visioner dan inklusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli, dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Transisi kepemimpinan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap tingkat kepercayaan anggota. Dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 83,5%, sebagian besar kepercayaan anggota dapat dijelaskan oleh faktor keberhasilan proses transisi kepemimpinan.
- 2 Terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara transisi kepemimpinan dan kepercayaan anggota, yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,914. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik proses transisi kepemimpinan, semakin tinggi tingkat kepercayaan anggota.
- 3 Keberhasilan transisi kepemimpinan sangat bergantung pada perencanaan yang matang, komunikasi yang efektif, dan kemampuan pemimpin baru untuk melanjutkan nilai serta visi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. Education Journal.*2022, 2(2), 1–6.
- Aninah. (2010). *Analisis Efektivitas Media Promosi Produk Herbal Pada Outlet Pt. Prima Agritech Nusantara.*(Skripsi Universitas Islam Dalam Negeri).
- Arsi, A. (2021). *Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Darul Dakwah Wal-Irsyad,* 1–8.
- Dawolo, J., Waruwu, M. H., Lase, D., & Telaumbanua, E. (2024). Efektivitas Gaya Kepemimpinan dalam Menciptakan Lingkungan Kerja. *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1639-1646.
- Dolompaha, A., Sendow, G. M., & Mintardjo, C. M. O. (2024). *Pengaruh Komitmen Organisasi , Karakteristik Individu Serta Kerja Sama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non Pns Pada Kantor Sekretariat Dprd Kabupaten Kepulauan Sangihe The Influence Of Organizational Commitment , Individual*

- Characteristics And Rege.* 8(3), 410–425.
- Giawa, A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Di Sektor Usaha Kue Lobak Umami Snack Pastry Di Kecamatan Medan Kota.* *Jurpem: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 2, 18–22.
- Gea, A. E., Waruwu, M. H., Telaumbanua, E., & Harefa, I. (2024). Transformational Leadership Analysis in Forming Quality Work Culture at The Gunungsitoli Idanoi Sub-District Office. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 15(2), 216-222.
- Handayani, P., Astaivada, T., Aisyah, N., Isa Anshori, M., Raya Telang, J., Telang Indah, P., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2023). *Kepemimpinan Transformasional.* *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(3), 84–101. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v1i3.695>
- Kasih, T., Sejiram, D. I., & Kapuas, K. (2021). *Analisis Pengaruh Kepercayaan Anggota Dan Citra Credit Union terhadap Keputusan Menjadi Anggota Pada Cu Tri Tapang Kasih Di Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu.* *Bisma*, Vol 5. No 9, Januari 2021, 5(9), 1879–1889.
- Kurniawati, A., & Mustofa, N. H. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Kepemimpinan Transformasional Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Keandalan Pencatatan Keuangan Pondok Pesantren.* *Journal Of Accounting And Digital Finance*, 2(2), 2022,99-116, 2(2), 99–116. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jadfi>
- Mayasari, S., & Safina, Wan Dian. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan.* *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 215–224.
- Mendrofa, V. M., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. A. (2022). *Peran Kepemimpinan Transformasional Di Pt. Cabang Bank Sumut Gunungsitoli Dalam Menjaring Kerjasama Dengan Stakeholder Sebagai Mitra Kerja Pemerintah Di Kota Gunungsitoli.* *Emba*, 10(4), 1517–1524.
- Miftahlia, A. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Anggota Untuk Menabung Di Kspps Amanah Usaha Mulia Magelang.* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang
- Moodiningsih. (2017). *Trust Is A Psychological State.* 11–24. <https://repo.umb.ac.id/items/show/2777>
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). *Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (Crc) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Pt Astra International Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur.* *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Purnawijaya, F. M. (2019). *Pengaruh Displin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya.* *Jurnal Agora*, 7(1), 6.
- Purwanto, A. (2020). *Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan.* *Ri'ayah*, Vol. 04, No. 0 2, Juli-Desember 2019
- Sari, P. P. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Ecommerce.* *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(3). <https://doi.org/10.31504/komunika.v6i3.1235>

- Sindell, T., & Sindell, M. (2024). *Tantangan & Praktik Terbaik*.
<https://G.Co/Kgs/H2hdfhsoelistya>, D. (2016). *Kepemimpinan Strategis*.
<http://Eprints.Umg.Ac.Id/6737/1/Softcopy%20buku%20ajar%20-%20kepemimpinan%20strateggis.Pdf>
- Sugiyono. (2019). *Pengaruh Budaya Kerja Dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang*. *Jurnal Manivestasi*, 3, 146–155.
- Suhandi, N., Putri, E. A. K., & Agnisa, S. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 9(2).
- Sulle, Y. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Papua Cabang Kepi)*. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(1), 101–109.
<https://Doi.Org/10.38035/Jihhp.V2i1.862>
- Susetyarsi, T. (2017). *Analisis Unsur Kepercayaan Anggota Koperasi Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Mitra Sejahtera Di Kabupaten Kendal*. *Jurnal Stie Semarang*, 9(3), 1–13.
- Tampubolon, M. (2022). *Dinamika Kepemimpinan*. 2(1), 1–7. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi, Volume 2 No. 1 Januari 2022*, 2(1), 1–7.
- Transformasional, P. K. (2015). *Kepemimpinan Transformasional*. 3, 103–111.
<https://Serupa.Id/Kepemimpinan-Transformasional-Pengertian-Indikator-Contoh-Dll/>
- Waruwu, M. H. (2022). Analisis Peran Kepemimpinan Dalam Mengatasi Konflik Kerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 368-374.
- Nst, V. F. H., Majid, M. S. A., & Harahap, I. (2024). The Role Of Imports In Development According To Islamic And Conventional Macroeconomic Perspectives. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 100-106.
- Nst, V. F. H., Nasution, M. Y., & Sugianto, S. (2024). Relationship ushul Fiqh, Qowa'id Fiqih dan Maqashid Al-Syariah With Islamic Economy. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1017-1023.
- Nst, V. F. H., Asmuni, A., & Anggraini, T. (2024). Review Of Fiqh Muamalah On The Forms Of Online Buying And Selling Contracts In The Tiktok Shop Application. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10804-10812.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The Effect Of Halal Labeling On The Performance Of Small And Medium Enterprise (SME) In Medan City. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Lubis, M. R., Ichsan, R. N., Nasution, L., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2024). Analysis Of Factors Affecting The Amount Of People's Business Credit Loans In Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi*, 13(02), 915-923.
- Nst, V. F. H., Suma, D., Siregar, B. A., Ichsan, R. N., Panggabean, N. R., & Sibarani, J. P. (2023). Pendampingan Pemasaran Keripik Ubi Dalam Meningkatkan Penjualan Berbasis Digital Di Desa Marendal 1 Kecamatan Patumbak, Deli Serdang-Sumatera Utara. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(1), 45-52.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). *Buku Pelatihan Dan Pengembangan SDM*. CV. Sentosa Deli Mandiri.

Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.7 No.1, Edisi Januari 2025
Published : 01-01-2025, Page : 217-229

- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., & Panggabean, N. R. (2024). *Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen (SIM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Nst, V. F. H. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Suryamas Lestari Prima Tanjung Morawa. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 6(3), 73-82. <https://doi.org/10.47652/metadata.v6i3.525>
- Nst, V. F. H., Wijaya, D. M. ., & Azaman, A. (2024). Implementasi Pengelolaan Pengetahuan Untuk Menghadapi Tantangan Digitalisasi Pada Umkm Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 6(3). <https://doi.org/10.47652/metadata.v6i3.549>
- Nst, V. F. H. (2023). Pengaruh E-Wom Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Dimediasi Citra Merek Dan Kepercayaan Merek Pada Indomaret Cabang Mandala By Pass. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(2), 350-372. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i2.389>
- Nst, V. F. H. . (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel Di The 7r Restaurant Pada Asean International Hotel Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(1), 34-56. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i1.309>